

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODUL PADA
MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK
KELAS XI TGB SMK PU NEGERI BANDUNG**

Oleh:

Pipin Alfian
1204294

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah terbatasnya sumber belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak di SMK PU Negeri Bandung. Agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik maka diperlukan komunikasi yang jelas. Komunikasi pada pembelajaran dapat dibantu oleh media pembelajaran. Pada pembelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak kelas XI TGB SMK PU Bandung dilaksanakan dengan metode demonstrasi yang menjadikan guru sebagai pusat sumber belajar, siswa hanya mengandalkan buku catatan, *jobsheet* dan buku yang terbatas hanya di perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul yang relevan dan dapat digunakan dalam pembelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak kelas serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini terfokus pada penelitian pengembangan (*RnD*) di bidang pendidikan dengan mengadopsi model pengembangan pembelajaran *Four-D* dari Thiagarajan (1974) yang memiliki empat tahapan yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Disseminate*).

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI TGB SMK PU Negeri Bandung. Modul berisi materi Menggambar Denah Ruang Tamu dengan kandungan isi modul yaitu: (1) Pengenalan AutoCAD, (2) Perintah Gambar, (3) Perintah Modifikasi Gambar, (4) Langkah-langkah Menggambar Denah Ruang Tamu. Sebelum diujikan dilakukan validasi modul oleh beberapa ahli diantaranya ahli materi (guru mata pelajaran dan dosen ahli), ahli media dan ahli bahasa. Uji coba dilakukan kepada 38 siswa kelas XI TGB 2, untuk memperoleh respon siswa terhadap modul yang digunakan serta melakukan *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai validasi modul sebagai berikut: Guru Mata Pelajaran 88,64% dengan kriteria “Baik”; Dosen Ahli 86,36% dengan kriteria “Baik”; Ahli Media 68,81% dengan kriteria “Cukup”; dan Ahli Bahasa 91,67% dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari angket respon siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,11% dengan kriteria “Baik”. Hasil uji *N-Gain* terhadap nilai rata-rata *pre test* 66,7 dengan nilai rata-rata *post test* 84,8 diperoleh nilai *N-Gain* 0,54 dengan kriteria “Sedang”. Dari proses pengembangan modul, peneliti menyimpulkan bahwa modul yang relevan digunakan adalah modul yang dapat mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat belajar mandiri. Dari hasil uji *N-Gain* disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pipin Alfian, 2017

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODUL PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN
PERANGKAT LUNAK KELAS XI TGB SMK PU NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci: Media Pembelajaran, Modul Pembelajaran, Hasil Belajar, *Four-D*

**APPLICATION OF MODULE BASED LEARNING ON SUBJECT
DRAWING BY USING SOFTWARE IN CLASS XI TGB
SMK PU NEGERI BANDUNG**

Pipin Alfian
1204294

ABSTRACT

This study aims to produce modules that are relevant and can be used in learning in subject Drawing by Using Software class and knowing improving student learning outcomes after application based learning modules. This study focused on research & development (RnD) in the field of education by adopting a model of development of learning Four-D from Thiagarajan (1974), which has four stages: Define, Design, Develop and Disseminate. This research was conducted in classes XI TGB SMK PU Negeri Bandung. The module contains material Draw Floor Plan Living room with a moisture content of modules, namely: (1) Introduction to AutoCAD, (2) Command Figure, (3) Modification Command Figure, (4) Measures Draw Floor Plan Living room. The actual content of the draft plan for the next. The next step performed validation module by several experts including subject matter experts (subject teachers and lecturers expert), media experts and linguists. Instrument validation using a validation sheet from the National Education Standards Agency (BSNI). After going through the validation process and the revision of the module, the next step to do the test to 38 students of class XI TGB 2, to determine the improvement of learning outcomes and elicit student responses to the modules used. From the test values obtained pre-test and post-test were then tested the N-Gain to determine the extent of improvement of learning outcomes occur. Based on the results of the study concluded that the relevant modules developed are used in the validation study with values as follows: Subject Teacher 88.64% with the criteria of "Good"; Expert lecturers 86.36% with the criteria of "Good"; Media experts 68.81% with the criteria of "Enough"; Linguist and 91.67% with the criteria of "Very Good". Student questionnaire responses obtained from an average value of 82.11% with kriteria "Good". From the test results obtained by the average value of the pre-test 66.7 and the post test of 84.8. From the test results of N-Gain conclusion that learning to use the module can improve learning outcomes by N-Gain value of 0.54 with the criteria of "Medium".

Keywords: Learning Media, Learning Module, Learning Outcomes, *Four-D*

Pipin Alfian, 2017

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODUL PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN
PERANGKAT LUNAK KELAS XI TGB SMK PU NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu